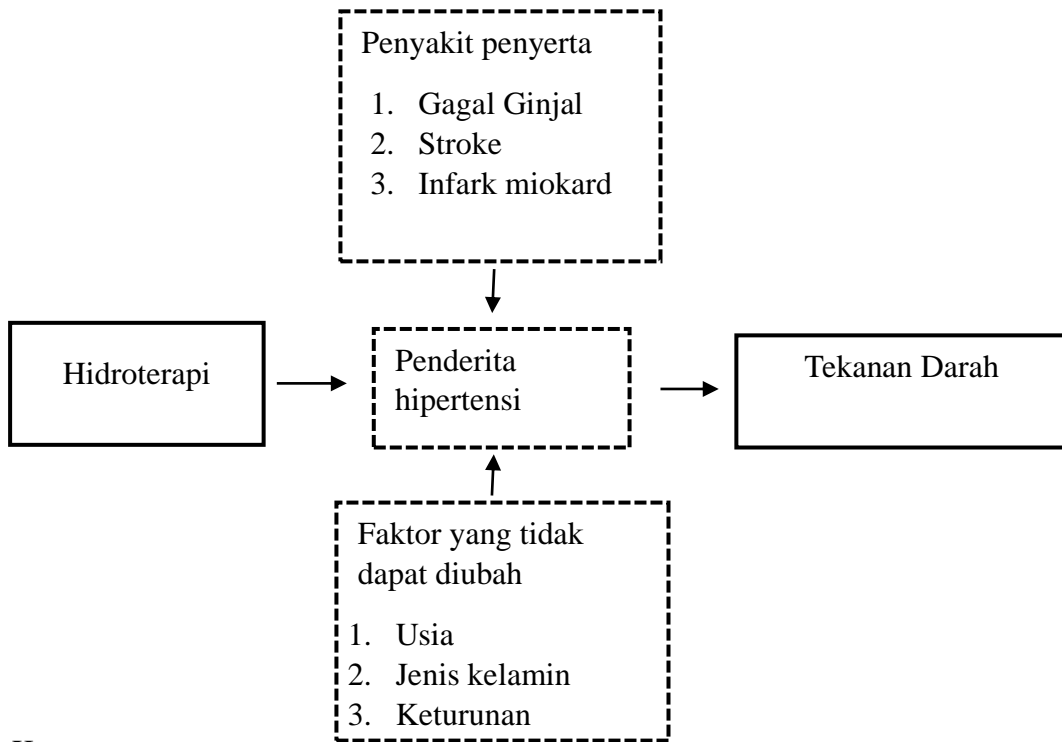


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2020).

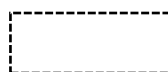
Adapun kerangka konsep pada peneliti ini seperti gambar 1 dibawah :



Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Alur pikiran

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional**

### **1. Variabel**

Variabel adalah suatu nilai beda terhadap benda, manusia yang dapat didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk melakukan pengukuran dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020) .

#### **a. Variabel Bebas (variabel independen)**

Variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya, biasanya diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lainnya (Nursalam, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah Hidroterapi

#### **b. Variabel Terikat ( variabel dependen)**

Variabel terikat ( variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Tekanan Darah

### **2. Definisi Operasional**

Definisi Oprasional adalah mendefinisikan berdasarkan karakteristik dapat diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2020). Definisi Oprasional yang akan diteliti dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 2 dibawah :

**Tabel 2**  
**Definisi Oprasional Variabel Pengaruh Pemberian Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Puskesmas I Denpasar Barat.**

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Hidroterapi	Terapi ini dilakukan dengan cara merendam kaki dengan air hangat campuran garam, dengan air hangat sebanyak 3 liter yang bersuhu 38-40 °C dicampur dengan garam epsom (garam inggris) 15 gram atau 3 sendok teh, terapi ini dilakukan dengan posisi duduk. Terapi ini akan dilakukan 2 kali dalam seminggu selama 15-20 menit selama 2 minggu.	SPO	-
2	Tekanan Darah	Pengukuran tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter digital yang dilakukan 2 kali pemeriksaan yaitu pre test dan post test pemberian perlakuan, untuk mencari hasil nilai rata-rata	Tensi digital	Interval - Hipertensi tingkat 1 (ringan) Sistolik : 140-159 mmHg Diastolik : 90-99 mmHg - Hipertensi tingkat 2 (sedang) Sistolik : 160-179 mmHg Diastolik : 100-109 mmHg

1	2	3	4	5
				- Hipertensi tingkat 3 (berat) Sistolik : 180-209 mmHg Diastolik : 110-119 mmHg
				- Hipertensi tingkat 4 (sangat parah) Sistolik: > 210 mmHg Diastolik : >120 mmHg

### C. Hipotesis

Menurut (Nursalam, 2020) Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan informasi atau petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, interpretasi data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$  : “Ada pengaruh pemberian hidroterapi terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi ”.